

	TRANSFUSI DARAH PADA DIALISIS		
	No. Dokumen DIR.01.07.01.020	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryunif, MARS	
Pengertian	- Pemberian transfusi darah selama proses dialisis berlangsung		
Tujuan	- Memenuhi target pencapaian Hb pada pasien dengan tindakan <i>dialysis</i>		
Kebijakan	- Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-038/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Hemodialisa		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Perawat mengambil darah ke laboratorium dengan petugas bank darah membawa buku ekspedisi bank darah dan <i>cool box</i>2. Perawat melakukan <i>double check</i> sebelum darah diberikan ke pasien3. Perawat menggunakan APD4. Perawat mencocokkan ulang kembali darah yang akan ditransfusi dengan mengidentifikasi pasien5. Naikkan UFG sesuai dengan jumlah transfusi untuk mengeluarkan cairan yang masuk melalui transfusi6. Ganti NaCl dengan darah transfusi, buka klem NaCl dan alirkan darah transfusi ke ekstrakorporeal7. Transfusi diberikan setelah UFG mencapai 500-1000cc, kemudian atur tetesan dan disesuaikan dengan UFG yang telah dicapai8. Perawat melakukan pemantauan TD, Nadi, Suhu, Respirasi, dan keluhan setiap 15 menit pada jam pertama9. Perawat mendampingi pasien selama 15 menit pertama pemberian transfusi10. Perawat memakai APD sebelum membilas Transfusi Set dengan NaCl setelah darah selesai diberikan, kemudian tutup Klem NaCl11. Perawat mencuci tangan		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none">- Unit Laboratorium- Unit Rawat Inap		

	TRANSFUSI DARAH PADA DIALISIS		
	No. Dokumen DIR.01.07.01.020	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	- Instalasi Gawat Darurat		